

Penguatan Kesehatan ibu, Anak dan Gizi Keluarga Tingkat Komunitas

Maria Magdalena Theofila Duka^{1*}, Roslin E.M Sormin², Brigita Dina Manek³,
Avelina Paskalia Gusman⁴, Bernadeta Erni⁵, Deviserlina Babys⁶

¹⁻⁶STIKes Maranatha Kupang, Indonesia

*Corresponding Author: mariamtduka@gmail.com

Received : 4 Mei 2026; Revised : 9 Mei 2026; Accepted : 15 Mei 2026

ABSTRAK

Penguatan kesehatan ibu, anak dan gizi keluarga merupakan indikator sangat penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Masa kehamilan, persalinan, dan masa pertumbuhan anak adalah periode krusial yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Permasalahan kependudukan juga menjadi isu krusial terutama di negara berkembang. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pemahaman dengan penyuluhan dan penguatan kesehatan ibu, anak dan gizi keluarga di komunitas agar tercipta masyarakat yang sehat, cerdas dan produktif dan meningkatkan gizi seimbang bagi bayi balita. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan. Lokasi pengabdian masyarakat di wilayah Desa Nunkurus, Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang pada tanggal 02 Desember 2025. Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berkoordinasi dengan pihak Pemangku Desa terkait, unsur dosen dan mahasiswa. Hasil pengabdian adalah sebagian besar masyarakat (95%) semakin paham tentang bagaimana menjaga kesehatan ibu, anak dan gizi keluarga dalam keluarga agar mencegah gizi kurang dan stunting pada bayi balita agar kualitas SDM masyarakat semakin meningkat dari tahun ke tahun. Simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah semakin paham tentang bagaimana menjaga kesehatan ibu, anak dan gizi keluarga, maka status atau derajat kesehatan masyarakat akan bergeser menjadi lebih sehat dan produktif, karena upaya preventifnya akan berjalan optimal.

Kata Kunci: Penyuluhan, Gizi, Kesehatan, Ibu dan Anak, Keluarga

ABSTRACT

Maternal and child health is a very important indicator in assessing the degree of public health. The periods of pregnancy, childbirth, and child growth are crucial phases that determine the quality of human resources in the future. The aim of this community service was to enhance understanding through maternal and child health education in the community to create a healthy, intelligent, and productive society. The method used in this community service was counseling/education sessions. The community service was conducted in Nunkurus Village, East Kupang District, Kupang Regency on December 2, 2025. Preparation for the activity included coordination with relevant village officials, lecturers, and students. The results showed that the majority of community members (95%) gained a better understanding of how to maintain maternal, child, and family nutrition within the household to prevent malnutrition and stunting in infants and toddlers, thereby improving the quality of community human resources year by year. In conclusion, the increased understanding of maternal, child, and family nutrition health will shift the community's health status toward a healthier and more productive condition, as preventive efforts can be implemented more optimally.

Keywords: Education, health, mother and child, comprehensive

LATAR BELAKANG

Kesehatan ibu dan anak (KIA) dan gizi keluarga merupakan salah satu aspek vital dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pelayanan kesehatan yang baik selama masa kehamilan, persalinan, dan pascapersalinan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan ibu, tetapi juga berperan penting dalam perkembangan dan kesehatan anak sejak dalam kandungan hingga masa kanak-kanak. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan mengenai pelayanan kehamilan menjadi sangat krusial dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan secara menyeluruh. Permasalahan kependudukan juga menjadi isu krusial terutama di negara berkembang (Nurfazriah I, dkk 2020).

Penduduk Indonesia saat ini sebanyak 281.603.800 jiwa, dimana berada di peringkat keempat dunia dengan jumlah penduduk terbanyak berdasarkan data BPS tahun 2024 [2]. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dan pelayanan KB di Indonesia masih menjadi tantangan besar dalam sistem kesehatan nasional. Selain itu upaya penanganan permasalahan gizi anak seperti stunting masih menjadi perhatian bagi pemerintah karena dampaknya sangat besar terhadap kualitas kesehatan generasi masa depan dan wanita hamil menjadi kelompok rawan terhadap malnutrisi (Riyanti E, dkk 2022)

Pemberdayaan keluarga dalam konteks kesehatan merujuk pada kemampuan keluarga untuk mengambil kendali atas masalah kesehatan yang mereka hadapi (Suhariyati & Rahmawati, 2023). Pemberdayaan tersebut melibatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga untuk mengambil keputusan yang tepat dalam perawatan kesehatan, serta dalam mengelola pola hidup sehat. Menurut Segers et al . (2019), penting bagi keluarga untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait kesehatan, karena mereka yang paling dekat dengan anggota keluarga yang membutuhkan perawatan. Keluarga yang diberdayakan dapat mendukung pengobatan yang tepat, memotivasi anggotanya untuk mengikuti saran medis, serta mengelola gaya hidup yang sehat. Selain itu, Fung et al . (2016) menekankan bahwa edukasi kesehatan yang melibatkan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang pencegahan penyakit, pengelolaan kesehatan, dan pengambilan keputusan kesehatan yang bijak. Dalam hal ini, edukasi kesehatan berbasis keluarga dapat membantu mengubah perilaku hidup sehat, yang tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga komunitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, program pemberdayaan keluarga dan edukasi kesehatan perlu diimplementasikan untuk membentuk pola hidup yang lebih sehat. Dengan adanya edukasi yang tepat, keluarga dapat memainkan peran besar dalam memperkuat kesehatan komunitas mereka (Hapzah et al ., 2022).

Berdasarkan data Puskesmas Pembantu Nunkurus per bulan September 2024, jumlah ibu hamil sebanyak 14 orang, ibu bersalin 3 orang, ibu nifas 3 orang, bayi dan balita sebanyak 154 orang. Jenis masalah kesehatan ibu dan anak yang ada di wilayah kerja Pustu Nunkurus yaitu terdapat ibu hamil dengan KEK (3 orang) , cakupan pelayanan nifas dan neonatus belum tercapai sesuai standar nasional karena Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tentang frekuensi KF dan KN minimal belum disebarluaskan sampai ke seluruh sasaran KIA di Desa Nunkurus, kasus stunting meningkat dari 23 kasus pada bulan Februari menjadi 79 Kasus pada bulan September, pelaksanaan kelas ibu balita dan posyandu remaja di semua posyandu belum maksimal karena kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat tentang pentingnya kegiatan tersebut serta penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus dan penyakit lainnya yang ditangani di Puskesmas Naibonat. Pelaksanaan kegiatan posyandu di Desa Nunkurus sudah berbasis ILP (Integrasi layanan primer) yang dilaksanakan setiap bulannya tanggal 3,5,7 dan 9 (Data Pustu Nunkurus, 2024).

Pengabdian masyarakat sebagai media perantara antara edukasi dengan masyarakat, dimana implementasinya berbasis permasalahan kesehatan di masyarakat dan sebagai wahana mengaplikasikan ilmu kebidanan berdasarkan visi misi yang telah ditetapkan sebagai wujud dari tri dharma perguruan tinggi dengan adanya keterlibatan antara dosen dan mahasiswa (Wus K, dkk 2024) . Tujuan pengabdian masyarakat ini sebagai Upaya untuk memberikan edukasi kesehatan ibu dan anak di tingkat komunitas maupun layanan kesehatan primer agar tercipta generasi masa depan yang sehat, cerdas dan produktif. Edukasi ini berkaitan dengan dimensi intelektual, psikologis dan sosial yang berpengaruh terhadap seseorang dalam mengambil keputusan secara sadar. Pelayanan kesehatan yang optimal akan terwujud dengan adanya peran serta masyarakat, khususnya keluarga yang diharapkan mampu mengambil keputusan dalam menjaga kesehatannya (Khoeroh H, dkk 2022). Tujuan hilirnya adalah adanya penurunan AKI dan AKB yang signifikan di Indonesia.

METODE

Kegiatan ini merupakan bagian dari Praktik Keluarga Binaan. Kegiatan ini dilakukan di Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang pada 02 Desember 2025 sasarannya adalah ibu hamil, ibu nifas , anak dan balita. Sebelum kegiatan ini terlaksana, kami menentukan permasalahan, menentukan topik dan

metode edukasi, persiapan administrasi, melakukan tahap persiapan dengan observasi. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembagian kuesioner (*pre-test*) sebelum dilakukan penyuluhan, selanjutnya dilakukan pembagian leaflet penyuluhan dan dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner (*post-test*) untuk mengevaluasi pengetahuan ibu. Evaluasi dilakukan ketika selesai penyuluhan, sekitar 30 menit setelah penyuluhan.

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan persiapan koordinasi dengan Kepala Desa, Pustu Nunkurus dan pihak terkait lainnya di wilayah Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur dosen dan mahasiswa Prodi D III Kebidanan yang sedang melaksanakan praktik kerja lapangan sebagai bagian dari Program Perguruan Tinggi STIKes Maranatha Kupang sebagai implementasi program perguruan tinggi yang digagas oleh LLDIKTI Wilayah XVI yaitu Membangun Desa Binaan mata kuliah Kebidanan Komunitas 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh 6 Dosen Program Studi D-III Kebidanan tentang penyuluhan Penguatan Kesehatan Ibu, Anak Dan Gizi Keluarga Tingkat Komunitas di desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Masyarakat sangat antusias mengikuti pemaparan mengenai edukasi tersebut. Masih terdapat balita dengan gizi kurang di desa tersebut. Ibu balita di desa tersebut kebanyakan tidak mengetahui pentingnya asupan gizi seimbang bagi balitanya sehingga hanya memberikan makanan seadanya. Hal tersebut juga disampaikan oleh petugas kesehatan, ibu balita terkadang tidak memanfaatkan pemberian makanan tambahan bagi balita yang disediakan di Posyandu Balita. Dari hasil pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan selama 1 hari yang diikuti oleh 40 orang, ternyata kegiatan tersebut mendapatkan respon yang baik oleh ibu-ibu Balita di Posyandu. Ibu menjadi lebih mengetahui tentang Gizi seimbang pada Balita. Hal ini dapat diketahui dari hasil tanya jawab, dimana sebelum dilakukan penyuluhan tentang Gizi seimbang pada Balita di ibu-ibu Balita di di desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang.

Hasil penilaian *pretest dan posttest* didapatkan bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan dan sikap dari ibu balita di di desa Nunkurus, mengenai gizi seimbang bagi balita. Setelah dilakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan

penyuluhan mengenai penguatan kesehatan ibu, anak dan gizi keluarga di komunitas setelah dievaluasi didapatkan hasil bahwa 95% sasaran telah paham akan pentingnya menjaga kesehatan ibu, anak dan gizi keluarga dengan memperhatikan menu gizi yang ada pada buku KIA sehingga diharapkan masyarakat semakin sehat, cerdas dan produktif. Peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh akses informasi yang didapatkan masyarakat. Peran bidan dalam memberikan edukasi terkait kesehatan ibu dan anak sangat berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat di komunitas sehingga diharapkan dapat mencegah tingginya AKI dan AKB. Peran tenaga kesehatan dikatakan berhasil dalam memfasilitasi proses pemberdayaan apabila ada peningkatan partisipasi aktif dari masyarakat. Sehingga pelaksana perlu mengintegrasikan 3 hal yaitu optimalisasi fasilitasi, alokasi waktu dan optimalisasi partisipasi masyarakat (Indahwati L, dkk 2023).

Pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap perilaku kesehatan, selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai *outcome* dari pendidikan kesehatan. Tingkat derajat kesehatan masyarakat yang belum optimal pada dasarnya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan dan genetika. Faktor yang mempengaruhi dalam upaya penurunan AKI di Indonesia diantaranya pendidikan, pengetahuan, sosial budaya, sosial ekonomi, geografis, lingkungan dan aksesibilitas ibu pada fasilitas pelayanan kesehatan (Anik Supriani, dkk 2022). Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ditemukan adanya beberapa hambatan diantaranya kurang keterlibatan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu balita dikarenakan bekerja, sehingga pemberian penyuluhan hanya dilakukan pada sasaran saja. Solusi yang dilakukan adalah membekali sasaran dengan leaflet yang telah dikemas untuk mempermudah penjelasan. Adapun dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah semakin meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan ibu anak, dan gizi keluarga dimulai dari periode kehamilan hingga periode pengasuhan anak.

Media yang digunakan dalam proses penyuluhan kesehatan juga berperan sangat penting terhadap keberhasilan penyuluhan. Media lembar balik yang digunakan mampu membuat ibu balita memperhatikan, menerima dan memahami pesan yang disampaikan dalam penyuluhan kesehatan. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 40 orang di Desa Nunkurus, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, menunjukkan bahwa penyuluhan penguatan kesehatan ibu anak, gizi keluarga tampak ada peningkatan pemahaman Ibutentang Gizi seimbang pada Balita. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan yang nyata, antara lain peningkatan pemahaman Ibu dari 20% menjadi 95%. Berdasarkan hasil tersebut, program pengabdian ini dapat menjadi model penguatan kapasitas dan kerja sama antara kader Posyandu, bidan dan pemerintah desa berbasis komunitas yang layak dikembangkan sehingga membantu masyarakat untuk bisa mengakses atau mendapat informasi lebih lanjut mengenai gizi seimbang bagi bayi balita di Desa Nunkurus. Pemberdayaan masyarakat ini perlu dilakukan secara kontinyu kepada kader kesehatan dan masyarakat sebagai upaya memenuhi kebutuhan gizi keluarga dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat sebaiknya dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Saran

Mengingat manfaat penyuluhan penguatan kesehatan Ibu, Anak dan gizi keluarga ini sangat penting dan bermanfaat, maka selanjutnya perlu adanya kesinambungan dan monitoring program pendampingan terhadap kader desa untuk membantu masyarakat mengontrol status kesehatan bayi balita untuk meningkatkan status gizi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Desa Nunkurus dan Puskesmas Naibonat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Supriani, Nanik Nur Rosyidah, Herlina Herlina, Yulianto Yulianto, Rina Widiyawati, Rachmad Sholeh, et al. Pemeriksaan Kesehatan Serta Sosialisasi Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak untuk Mencegah Stunting. *J Pengabdian IlmuKesehat*. 2022;2(3):63–71.
- Indahwati L, Dewi M, Fatmawati F, Gayatri M, Dewi TS, Sari MH, et al. Optimalisasi peran kader posyandu dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak. *J Inovasi Has Pengabdian Masy*. 2023;6(2):236–46.
- Khoeroh H, Susilowati E. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Desa Kedungoleng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. *J Pengabdian Masy Aupa*. 2022;4(1):10–4.
- Nurfazriah I, Hidayat AN, Kartikasari R, Yusuffina D. Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Upaya Pencegahan AKI Dan AKB Di Desa Citaman Wilayah Kerja Puskesmas Ciomas Kabupaten Serang Tahun 2020. *Int J Community Serv Learn*. 2021;5(4).
- Riyanti E, Saputri R. Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil pada Kelas Ibu Hamil di Desa Krandegan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. *J Pengabdian Kpd Masy*. 2022;1(2):97–105.
- Siti Suciati. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Ibu dan Anak. *JANITA (Jurnal Pengabdian Masy Univ Tulungagung)*. 2022;2(1):46–50.
- Wus K, Desa D, Suryantara B, Monalisa D, Istiqomah U. Edukasi Kesehatan Tentang Metode Kontrasepsi Keluarga Berencana. 2024;2(10):4627–30.